

RPS Farmasi Bahan Alam

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Farmasi Bahan Alam	MWFS1	Farmasi	2 (Dua)	1 (Satu)	1 November 2024
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Dosen Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	Prof. Dr. apt. Roihatul Muti'ah, M.Kes Dr. apt. Burhan Ma'arif Z.A., M.Farm		Prof. Dr. apt. Roihatul Muti'ah, M.Kes		Dr. apt. Burhan Ma'arif Z.A., M.Farm
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CPL-PRODI				
	CPL-4	Mampu menguasai dan mengembangkan teori bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian tertentu sesuai perkembangan terkini yang terintegrasi nilai keIslaman, berfokus pada bidang farmasi halal dan kefarmasian haji.			
	CPL-8	Mampu mengelola penelitian ilmiah secara mandiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian sesuai dengan perkembangan terkini, berfokus pada bidang farmasi halal dan kefarmasian haji.			
	CPL-9	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan berkelanjutan, serta menggunakan teknologi dan informasi yang terkini dan relevan dalam pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian.			
	CP-MK				

	CPMK-31 Mampu menganalisis potensi sumber daya alam sebagai bahan baku pengembangan produk kefarmasian berbasis bukti ilmiah. CPMK-32 Mampu mengevaluasi karakteristik fitokimia, mutu, keamanan, dan khasiat bahan alam berdasarkan pendekatan ilmiah. CPMK-33 Mampu merancang strategi standardisasi bahan alam sesuai persyaratan mutu, keamanan, dan regulasi kefarmasian. CPMK-34 Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi produk kefarmasian berbasis bahan alam melalui pendekatan ilmiah yang terstandar.
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah Farmasi Bahan Alam memberi pengetahuan tentang standarisasi obat, pengembangan jamu, OHT, dan fitofarmaka, bio-assay guided isolation, studi metabolomik, metode ekstraksi, hingga karakterisasinya dengan berbagai metode identifikasi.
MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN	1. Standarisasi obat bahan alam 2. <i>Orthogonal stimulus-response for herbal combination bio-assay guided isolation</i> 3. Studi metabolomik (<i>metabolite fingerprinting</i> dan <i>metabolite profiling</i>) 4. Metode ekstraksi, fraksinasi, dan isolasi bahan alam 5. Karakterisasi dan identifikasi senyawa dengan kromatografi dan spektroskopi 6. Elusidasi struktur dengan 1D dan 2D NMR 7. Uji pre-klinik dan klinik pengembangan obat 8. Pengembangan sediaan jamu, OHT, dan fitofarmaka
PUSTAKA	1. Bone, K., and Mills, S. 2013. <i>Principles and Practice of Phytotherapy: Modern Herbal Medicine</i>. Churchill Livingstone. 2. Heinrich, M. 2012. <i>Fundamentals of Pharmacognosy and Phytotherapy</i>. Churchill Livingstone. 3. Berger, S. and Sicker, D. 2009. <i>Classic in Spectroscopy Isolation and Structure Elucidation of Natural Products</i>. Wiley-VCH. 4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2017. <i>Farmakope Herbal Indonesia</i>. Jakarta: Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan. 5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1977. <i>Materia Medika Indonesia, Jilid I</i>. Jakarta: Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan. 6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1978. <i>Materia Medika Indonesia, Jilid II</i>. Jakarta: Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan.

	7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1980. <i>Materia Medika Indonesia, Jilid IV</i>. Jakarta: Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan. 8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1989. <i>Materia Medika Indonesia, Jilid V</i>. Jakarta: Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan. 9. Mutiah, R., Waruyanti, AW, Sukardiman. 2017. Cytotoxic Effect Of Crude Extract And Fraction From Calotropis Gigantea Leaves On Human Colon Cancer Widr Cell Lines. <i>International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences</i>. 9 (1): 83-86. 10. Ma'arif, B. and Mutiah, R. 2019. Profil metabolit berbagai ekstrak daun chrysophyllum cainito L. Menggunakan UPLC-QTOF-MS/MS. <i>Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia</i>. 12 (1): 10-24. 11. Mutiah, R., Hadya, CM., Ma'arif, B., Bhagawan, WS., Annisa, R., et al. 2019. Metabolite profiling fingerprinting of eleutherine palmifolia (L.) Merr. By HPTLC-densitometry and its correlation with anticancer activities and in vitro toxicity. <i>Indonesian Journal of Pharmacy</i>. 30 (3): 157-166. 12. Ma'arif, B., Suryadinata, A., Laswati, L., Agil, M. 2019. Metabolite profiling of 96% ethanol extract from Marsilea crenata Presl. leaves using UPLC-QToF-MS/MS and anti-neuroinflammatory prediction activity with molecular docking. <i>Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry</i>. 4 (6), 261-270.
MEDIA PEMBELAJARAN	1. Modul 2. Buku referensi 3. LCD proyektor 4. Speaker 5. Papan tulis
TEAM TEACHING	Prof. Dr. apt. Roihatul Muti'ah, M.Kes. Dr. apt. Burhan Ma'arif Z.A., M.Farm.
MATA KULIAH SYARAT	-
BENTUK INTEGRASI	Integrasi dihubungkan dengan penelitian dosen terkait hilirisasi produk bahan alam.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan Pada Setiap Pertemuan (Sub CP-MK)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menganalisis ruang lingkup, perkembangan, regulasi, dan standar kualitas obat herbal serta integrasinya dengan nilai-nilai Islam.	Ketepatan mengidentifikasi ruang lingkup, perkembangan, regulasi, dan standar kualitas obat herbal serta integrasinya dengan Islam	Kriteria: Ruang lingkup, perkembangan, regulasi, dan standar kualitas obat herbal serta integrasinya dengan Islam Bentuk Penilaian: Ujian Tengah Semester	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	1. Kontrak kuliah 2. Ruang lingkup dan perkembangan obat herbal 3. Regulasi dan standar kualitas obat herbal	7%
2	Mahasiswa mampu menganalisis pemilihan metode ekstraksi dan fraksinasi yang sesuai berdasarkan karakteristik senyawa bahan alam.	Ketepatan dalam mengidentifikasi penggunaan metode ekstraksi dan fraksinasi yang sesuai pada bahan alam	Kriteria: Mengidentifikasi penggunaan metode ekstraksi dan fraksinasi yang sesuai pada bahan alam Bentuk Penilaian: Ujian Tengah Semester	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	1. Definisi dan tujuan ekstraksi serta fraksinasi 2. Jenis metode ekstraksi dan fraksinasi 3. Teknik pemilihan pelarut 4. Faktor-faktor yang berpengaruh	7%
3	Mahasiswa mampu menganalisis <i>orthogonal stimulus response for herbal combination bio-assay guided isolation</i>	Ketepatan menganalisis <i>orthogonal stimulus-response for herbal</i>	Kriteria: Menganalisis <i>Orthogonal stimulus-response for herbal</i>	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan	1. Definisi <i>bio-assay guided isolation</i> 2. Prinsip kerja	7%

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan Pada Setiap Pertemuan (Sub CP-MK)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>combination bio-assay guided isolation</i>	<i>combination bio-assay guided isolation</i> Bentuk Penilaian: Ujian Tengah Semester	berpusat pada mahasiswa)	3. Keunggulan metode 4. Tantangan 5. Penerapan pada penelitian	
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi profil <i>metabolite fingerprinting</i> dan penerapannya pada farmasi bahan alam	Ketepatan mengidentifikasi profil <i>metabolite fingerprinting</i> dan penerapannya pada farmasi bahan alam	Kriteria: Mengidentifikasi profil <i>metabolite fingerprinting</i> dan penerapannya pada farmasi bahan alam Bentuk Penilaian: 1. Ujian Tengah Semester 2. Tugas Terstruktur terkait identifikasi profil <i>Metabolite fingerprinting</i> dan penerapannya pada farmasi bahan alam	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	1. Definisi <i>metabolite fingerprinting</i> 2. Tujuan <i>metabolite fingerprinting</i> 3. Prinsip dasar 4. Teknik analisis	7%

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan Pada Setiap Pertemuan (Sub CP-MK)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			berdasarkan dokumen atau literatur			
5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi <i>metabolite profiling</i> dan penerapannya pada farmasi bahan alam	Ketepatan mengidentifikasi <i>metabolite profiling</i> dan penerapannya pada farmasi bahan alam	Kriteria: Mengidentifikasi profil <i>metabolite profiling</i> dan penerapannya pada farmasi bahan alam Bentuk Penilaian: 1. Ujian Tengah Semester 2. Tugas Terstruktur terkait identifikasi <i>metabolite profiling</i> dan penerapannya pada farmasi bahan alam berdasarkan dokumen atau literatur	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	1. Definisi <i>metabolite profiling</i> 2. Tujuan <i>metabolite profiling</i> 3. Prinsip dasar 4. Teknik analisis	7%
6	Mahasiswa mampu menganalisis teknik isolasi	Ketepatan menganalisis isolasi	Kriteria:	Kuliah (berupa ceramah, diskusi	1. Definisi isolasi senyawa	7%

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan Pada Setiap Pertemuan (Sub CP-MK)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	senyawa metabolit sekunder	dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder	Menganalisis isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder Bentuk Penilaian: Ujian Tengah Semester	interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	2. Tujuan isolasi 3. Tahapan umum proses isolasi 4. Faktor yang berpengaruh	
7	Mahasiswa mampu menganalisis hasil identifikasi senyawa bahan alam menggunakan kromatografi lapis tipis preparatif (<i>preparative TLC</i>) dan membaca hasilnya dengan TLC densitometri	Mengidentifikasi senyawa bahan alam menggunakan kromatografi lapis tipis-preparatif (<i>preparative-TLC</i>) dan membaca hasilnya dengan TLC densitometri	Kriteria: Mengidentifikasi senyawa bahan alam menggunakan kromatografi lapis tipis-preparatif (<i>preparative-TLC</i>) dan membaca hasilnya dengan TLC densitometri Bentuk Penilaian: Ujian Tengah Semester	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Teknik identifikasi senyawa bahan alam dari berbagai golongan menggunakan kromatografi lapis tipis-preparatif (<i>preparative-TLC</i>) dan membaca hasilnya dengan TLC densitometri	7%
8	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS
9	Mahasiswa mampu menganalisis hasil deteksi senyawa dengan	Ketepatan dalam menganalisis hasil deteksi senyawa	Kriteria: Menganalisis hasil deteksi senyawa	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik,	1. Prinsip kerja Spektroskopi UV-Vis dan IR	7%

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan Pada Setiap Pertemuan (Sub CP-MK)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Spektroskopi UV-Vis dan Spektroskopi Infrared (IR)	dengan Spektroskopi UV-Vis dan Spektroskopi Infrared (IR)	dengan Spektroskopi UV-Vis, dan Spektroskopi Infrared (IR) Bentuk Penilaian: Ujian Akhir Semester	tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	2. Aplikasi Spektroskopi UV-Vis dan IR dalam identifikasi bahan alam 3. Cara interpretasi spektrum UV-Vis dan IR yang didapatkan	
10	Mahasiswa mampu menganalisis hasil deteksi senyawa dengan Spektroskopi Massa (MS)	Ketepatan dalam menganalisis hasil deteksi senyawa dengan Spektroskopi Massa (MS)	Kriteria: Menganalisis hasil deteksi senyawa dengan Spektroskopi Massa (MS) Bentuk Penilaian: Ujian Akhir Semester	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	1. Prinsip kerja Spektroskopi Massa: ionisasi, pemisahan, deteksi 2. Jenis Spektroskopi Massa yang digunakan 3. Cara interpretasi spektrum yang didapatkan	7%
11	Mahasiswa mampu menganalisis hasil elusidasi struktur menggunakan 1D dan 2D	Ketepatan dalam menganalisis hasil elusidasi struktur menggunakan 1D dan	Kriteria: Menganalisis hasil elusidasi struktur menggunakan 1D dan 2D <i>Nuclear</i>	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan	1. Prinsip dasar 1D dan 2D NMR 2. Jenis 1D dan 2D NMR	7%

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan Pada Setiap Pertemuan (Sub CP-MK)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Nuclear Magnetic Resonance</i> (NMR)	<i>2D Nuclear Magnetic Resonance</i> (NMR)	<i>Magnetic Resonance</i> (NMR) Bentuk Penilaian: Ujian Akhir Semester	berpusat pada mahasiswa)	3. Tahapan elusidasi struktur	
12	Mahasiswa mampu menganalisis pengembangan sediaan jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT), dan fitofarmaka	Ketepatan menganalisis pengembangan sediaan jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT), dan fitofarmaka	Kriteria: Menganalisis pengembangan sediaan jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT), dan fitofarmaka Bentuk Penilaian: 1. Ujian Akhir Semester 2. Tugas Terstruktur terkait analisis pengembangan sediaan jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT), dan fitofarmaka berdasarkan	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	1. Definisi dan karakteristik jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT), dan fitofarmaka 2. Keunggulan dan kekurangan jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT), dan fitofarmaka 3. Tahapan dan komponen uji preklinik 4. Studi toksikologi	7%

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan Pada Setiap Pertemuan (Sub CP-MK)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dokumen atau referensi			
13	Mahasiswa mampu menganalisis desain uji preklinik obat bahan alam	Ketepatan menganalisis uji preklinik obat bahan alam	Kriteria: Menganalisis uji preklinik obat bahan alam Bentuk Penilaian: 1. Ujian Akhir Semester 2. Tugas Terstruktur terkait analisis desain uji preklinik obat bahan alam berdasarkan dokumen atau referensi	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	1. Tahapan uji preklinik obat bahan alam 2. Integrasi dengan hilirisasi penelitian	8%
14	Mahasiswa mampu menganalisis desain uji klinik obat bahan alam	Ketepatan menganalisis uji klinik obat bahan alam	Kriteria: Menganalisis uji klinik obat bahan alam Bentuk Penilaian: 1. Ujian Akhir Semester	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	1. <i>Good clinical practice</i> (GCP) 2. Tahapan uji klinik 3. Contoh kesalahan dalam desain uji klinik	7%

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan Pada Setiap Pertemuan (Sub CP-MK)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			2. Tugas Terstruktur terkait analisis desain uji klinik obat bahan alam berdasarkan dokumen atau referensi		4. Integrasi dengan hilirisasi penelitian	
15	Mahasiswa mampu menganalisis standar kualitas obat herbal pada setiap tahapan produksi	Ketepatan menganalisis standar kualitas obat herbal pada setiap tahapan produksi	Kriteria: Menganalisis standar kualitas obat herbal pada setiap tahapan produksi Bentuk Penilaian: 1. Ujian Akhir Semester 2. Tugas Terstruktur terkait analisis standar kualitas obat herbal berdasarkan referensi	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	1. Identifikasi dan uji kualitas tumbuhan pada tahap pengadaan bahan baku 2. Pengawasan mutu pada tahap pengolahan bahan alam 3. Pengawasan mutu pada tahap ekstraksi dan pemurnian 4. Pengawasan mutu pada tahap pengujian produk akhir 5. Pengawasan mutu pada tahap	7%

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan Pada Setiap Pertemuan (Sub CP-MK)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					pengemasan dan penyimpanan	
16	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS

LAMPIRAN: METODE PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran mata kuliah Farmasi Bahan Alam dilaksanakan melalui kombinasi kuliah interaktif, diskusi, journal review, presentasi, penugasan terstruktur, dan belajar mandiri. Pemilihan metode disesuaikan dengan karakteristik bahan kajian dan Sub-CPMK pada setiap tahapan pembelajaran. Kuliah interaktif digunakan untuk membangun pemahaman konseptual mengenai fitokimia, standardisasi, regulasi, dan pengembangan obat bahan alam, sedangkan diskusi dan journal review digunakan untuk mengembangkan kemampuan analisis kritis terhadap bukti ilmiah. Presentasi dan belajar mandiri mendukung kemampuan komunikasi ilmiah serta pendalaman literatur sebagai dasar pengembangan penelitian kefarmasian berbasis bahan alam.

METODE ASESMEN

Asesmen dilaksanakan secara formatif dan sumatif melalui UTS dan UAS dalam bentuk presentasi, serta penugasan berupa review jurnal dan diskusi tanya jawab terkait rencana tesis. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator dan kriteria yang telah ditetapkan dalam RPS dengan menggunakan instrumen atau rubrik yang sesuai. Asesmen diarahkan untuk mengukur penguasaan konsep, kemampuan analisis dan evaluasi literatur ilmiah, kemampuan menyusun dan mempertahankan argumentasi akademik, serta kemampuan mengembangkan gagasan penelitian dalam bidang farmasi bahan alam.

LAMPIRAN: RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif Ujian (Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester)

Kriteria tes (pertengahan dan akhir semester) yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah:

- Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai kunci dan rubrik;
- Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori;
- Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan
- Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai kunci dan rubrik.

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan siswa difokuskan pada keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Kriteria penugasan menurut rubrik penilaian presentasi.

Aspek	Skala penilaian			
	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor 21-40)	(Skor 41-60)	(Skor 61-80)	(Skor $\geq$ 81)
Keterampilan komunikasi	Presenter gelisah, tidak nyaman, dan tidak ada kontak mata dengan peserta	Presenter gelisah, tidak nyaman, dan tidak ada kontak mata dengan peserta	Presenternya kalem, intonasinya pas, dan selalu kontak mata dengan peserta	Presenternya antusias, intonasinya pas, dan bisa menumbuhkan semangat peserta
Penguasaan materi	Selalu baca catatan	Terkadang membaca catatan	Berbicara tanpa membaca catatan	Berbicara berdasarkan pengembangan catatan yang dibaca
Kemampuan menghadapi pertanyaan	Kurang akurat	Akurat tetapi tidak lengkap dan kurang sistematis	Akurat dan lengkap, tetapi tidak sistematis	Akurat, lengkap dan sistematis
Tampilan <i>Powerpoint</i>	Kurang menarik dan tidak sistematis	Cukup menarik dan cukup sistematis	Menarik dan sistematis	Sangat menarik dan sistematis

